

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada Bab IV mengenai peningkatan kemampuan komunikasi dan penalaran matematis siswa MTs. yang belajar melalui pembelajaran berbasis masalah dan siswa yang belajar melalui pembelajaran biasa, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa MTs. yang belajar melalui pembelajaran berbasis masalah lebih baik daripada siswa yang belajar melalui pembelajaran biasa;
2. Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa MTs. yang belajar melalui pembelajaran berbasis masalah lebih baik daripada siswa yang belajar melalui pembelajaran biasa;
3. Pembelajaran berbasis masalah dapat membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dapat dilihat dari semangat siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan karena adanya saling membantu tiap anggota dalam kelompok, di samping itu pula dapat dilihat pada saat mengembangkan dan mempresentasikan hasil mereka sangat antusias untuk mau mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya;
4. Pembelajaran berbasis masalah membuat sebagian besar siswa mempunyai sikap yang positif terhadap matematika mereka tidak menganggap lagi matematika sebagai pelajaran yang sukar dan menakutkan;

5. Setelah mendapatkan pembelajaran, siswa menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran berbasis masalah, soal-soal komunikasi dan penalaran matematis, dan manfaat matematika dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum dapat dikatakan bahwa siswa memperlihatkan sikap yang positif terhadap keseluruhan aspek pembelajaran berbasis masalah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Karena pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan penalaran matematis, dan sikap siswa terhadap pelajaran matematika positif, maka instansi terkait hendaknya mendukung sosialisasi pembelajaran berbasis masalah di sekolah melalui pendidikan dan latihan (diklat) guru matematika;
2. Karena masih banyak siswa belum mampu menjelaskan ide-ide matematis dengan baik, sebaiknya guru menciptakan suasana belajar yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan ide-ide dalam bahasa dan cara mereka sendiri, sehingga siswa memahami makna yang terkandung dalam pembelajaran dan siswa dalam belajar menjadi berani berargumentasi baik secara kritis, sistematis, maupun logis.